# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya. Hal ini berarti IPA mempelajari semua benda yang ada di alam, peristiwa dan gejala – gejala yang muncul di alam. Ilmu dapat diartikan sebagai suatu  yang bersifat obyektif. Jadi dari sisi Istilah IPA adalah suatu pengetahuan yang bersifat obyektif tentang alam sekitar beserta isinya.

Makna sikap pada pengajaran IPA dibatasi pengertiannya pada sikap ilmiah terhadap alam sekitar. Ada Sembilan aspek sikap dari ilmiah yang dapat dikembangkan pada anak usia SD/MI,yaitu : sikap ingin tahu, sikap ingin mendapatkan sesuatu yang baru, sikap kerja sama, sikap tidak putus asa, sikap tidak berprasangka, sikap mawas diri, sikap bertanggung jawab, sikap berfikir bebas, sikap kedisiplinan diri. Sikap ilmiah ini dapat dikembangkan ketika siswa melakukan diskusi, percobaan, simulasi, atau kegiatan di lapangan .[1]

Adapun yang menjadi karakteristik IPA adalah sebagai berikut :

1. Bersifat objektif
2. Sistematis
3. Dilakukan secara konsisten
4. Logis/masuk akal

[1] Nono Sutarno, *Materi dan pembelajaran IPA SD* (Jakarta: Universitas Terbuka,2007),9.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Semua guru atau siswa pasti selalu mengharapkan agar setiap proses belajar mengajar dapat mencapai hasil belajar yang sebaik - baiknya. Guru mengharapkan agar siswa dapat memahami setiap materi yang diajarkan, siswapun mengharapkan agar guru dapat menyampaikan atau menjelaskan pelajaran dengan baik, sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Akan tetapi harapan-harapan itu tidak selalu dapat terwujud, masih banyak siswa yang kurang memahami penjelasan guru, Ada siswa yang nilainya selalu rendah, bahkan ada siswa yang tidak bisa mengerjakan soal atau jika mengerjakan soal pun jawabannya asal – asalan. Semua itu menunjukkan bahwa guru harus selalu mengadakan perbaikan secara terus menerus dalam pembelajarannya, agar masalah masalah kesulitan belajar siswa dapat diatasi, sehingga hasil belajar siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Masalah masalah yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran tidak muncul begitu saja, tetapi ada faktor-faktor penyebabnya.

Apabila guru mampu mengidentifikasi penyebab timbulnya masalah yang dialami oleh siswa, maka guru tersebut akan dapat melakukan penanganan – penanganan yang tepat dalam memecahkan masalah pembelajarannya. Contoh masalah yang sering muncul dalam pembelajaran yaitu siswa kurang memahami penjelasan guru, siswa tidak mengerti kata, kalimat, bentuk kalimat, yang diucapkan ataupun yang ditulis. Hal ini mungkin karena penjelasan guru tidak disertai alat peraga atau alat peraga kurang atau bahkan tidak sesuai.

Setelah kami mengevaluasi dan mengamati hasil belajar siswa, serta mengingat kembali proses pembelajaran, maupun melihat catatan harian evaluasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada akhir pelajaran IPA, kondisi siswa di MIN Jambangan dari segi kemampuan kognitifnya masih sangat kurang, terutama pada mata pelajaran IPA itu dikarenakan banyaknya masalah – masalah yang dihadapi oleh siswa maupun gurunya. Selain itu sarana prasarana yang masih kurang memadai dalam proses kegiatan belajar seperti alat peraga pada pembelajaran IPA sangat kurang.

Oleh karena itu tugas Penelitian Tindakan Kelas yang kami laksanakan ini mencoba mengambil tema " Meningkatkan Pemahaman Pada Mata pelajaran IPA Materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015". Tentu saja alat peraga yang baik harus ditunjang oleh metode yang sesuai dengan materi pelajaran.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah pada kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015 ?
2. Apakah penggunaan alat peraga alamiah dapat meningkatkan pemahaman pada matapelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014 – 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian tindakan kelas dibawah ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah pada kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Dapat mengetahui peningkatan pemahaman pada mata pelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan pada siswa kelas IV MIN Jambangan Kota Surabaya Tahun Pelajaran 2014 - 2015

## D. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi guru
   a. Untuk mengembangkan pengetahuan dan membangkitkan rasa percaya diri, sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajaran secara terus - menerus.
   b. Dapat meningkatkan ketrampilan dan memilih alat peraga yang sesuai dengan materi yang diajarkan.
2. Manfaat bagi siswa
   a. Dapat meningkatkan pemahaman pada matapelajaran IPA materi bagian-bagian tumbuhan yang dipelajari, sehingga proses dan hasil belajarpun akan lebih meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Meningkatkan perhatian, motivasi dan prestasi pada pembelajaran IPA dalam materi bagian - bagian tumbuhan.

3. Manfaat bagi sekolah

a. Untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah-sekolah, di samping akan terlahir guru–guru yang profesional berpengalaman dan menjadi kepercayaan orangtua, masyarakat, dan pemerintah.

b. Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi sekolah tentang variasi pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang dapat ditemui di taman sekolah maupun masyarakat sekitar.

c. Memberikan masukan bagi sekolah sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan di sekolah tersebut.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Berguna untuk memperoleh pengetahuan baru tentang bagaimana proses pembelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga alamiah.

## E. Definisi Operasional

Variabel agar tidak terjadi salah persepsi terhadap judul penelitian ini, maka perlu didefinisikan hal - hal sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. ***Pemahaman*** adalah kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Seperti dapat menafsirkan, menjelaskan, meringkas atau merangkum suatu pengertian dalam materi tersebut.[2]
2. ***Alat Peraga*** adalah seperangkat benda kongkret yang dirancang, dibuat atau disusun secara sengaja yang digunakan untuk membantu menanamkan atau mengembangkan konsep–konsep atau prinsip-prinsip dalam pembelajaran yang dipelajari.[3]Dalam penelitian ini alat peraga yang digunakan dalam pembelajaran adalah benda asli berupa daun, batang dan akar.
3. ***Alat Peraga Alamiah*** adalah alat peraga yang sesuai dengan benda aslinya di alam, seperti tumbuhan, hewan, hutan, danau dan lain-lain.[4]
4. ***Prestasi belajar*** adalah hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau dalam bentuk skor, setelah siswa mengikuti pelajaran.
5. ***Pemahaman Siswa*** adalah Pemahaman ditinjau dari ranah kognitif berupa kemampuan memahami atau mengerti tentang isi materi yang dipelajari tanpa perlu mempertimbangkan atau menghubungkan dengan isi materi lainnya.[5] Dari beberapa definisi dan istilah diatas, maka dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA materi bagian – bagian tumbuhan dengan menggunakan alat peraga berupa benda asli yaitu: daun, batang, dan akar

---

[2] W.S Winkel,*Psikologi Pengajaran* (Jakarta, Grasindo,1996),245.
[3] Nana Sudjana, *Metode Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru,1989),76.
[4] Sumantri dan perdana, *Media pendidikan* (Jakarta :Rajawali,1999),10.
[5] Eveline Siregar dan Hartini nara, *Teori belajar dan pembelajaran* (jakarta:Ghalia Indonesia,2014),9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id